

**PROYEKSI DIRI TERHADAP ALAM
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2023

SURAT PERNYATAAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desy Febrianti
NIM : 1612649021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Universitas : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : PROYEKSI DIRI TERHADAP ALAM SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir secara orisinal dan otentik. Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Desy Febrianti

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :
**PROYEKSI DIRI TERHADAP ALAM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS** diajukan oleh Desy Febrianti 1612649021, Program Studi
S1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji pada
26 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

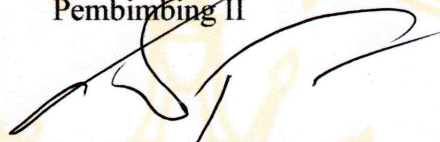
Pembimbing I



Amir Hamzah, S. Sn, M. A.

NIP. 19700427 199903 1 003/ NIDN.0027047001

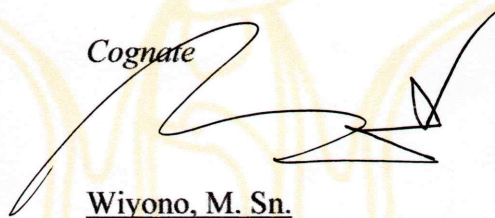
Pembimbing II



Deni Junaedi, S. Sn, M. A.

NIP. 19730621 210604 1 001/ NIDN.0021067305

Cognate



Wiyono, M. Sn.

NIP. 19701181 99802 1 001/ NIDN.0018016702

**Ketua Jurusan / Program
Studi Seni Rupa Murni**



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001/ NIDN. 0004017605

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP.196911081993031001/ NIDN. 0008116906

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah S.W.T atas segala rizki, waktu dan pelajaran hidup dalam kurun waktu 7 tahun ini di ISI Yogyakarta. Telah banyak perubahan dalam pola berpikir walaupun pada proses yang lambat tetapi dengan begitu penulis bisa memantapkan diri untuk menyelesaikan Tugas Akhir. Dukungan moral dan emotional oleh keluarga untuk selalu semangat dan teman-teman terdekat untuk berproses bersama yang akhirnya meningkatkan kepercayaan diri. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Proyeksi Diri Terhadap Alam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis*” memiliki proses yang cukup panjang dalam menemukan gaya berkarya sehingga bisa konsisten untuk dikembangkan lagi. Melalui Tugas Akhir ini, penulis akhirnya mengerti bahwa waktu akan membuktikan sesuatu yang pernah kita ragukan di masa lalu, dan juga semakin ada perkembangan diri pasti akan menemukan hasilnya.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam mewujudkan Tugas Akhir ini untuk syarat kelulusan. Terima kasih kepada:

1. Amir Hamzah, S.Sn, M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan, kesediaan waktu, selama proses penulisan Tugas Akhir dan penciptaan karya seni.
2. Deni Junaedi, S. Sn, M. A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan, serta pengingat untuk selalu cermat dalam proses penulisan Tugas Akhir.
3. Wiyono, M. Sn., selaku *Cognate* yang telah memberikan kritik dan saran selama sidang Tugas Akhir.
4. Satrio Hari Wicaksono S. Sn., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
5. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni yang telah membantu dalam pengajuan Tugas Akhir dan sidang.
6. Nano Warsono, S. Sn, M.A., selaku direktur galeri R.K. katamsi yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan Pameran Tugas Akhir
7. Seluruh dosen Seni Rupa Murni yang telah memberikan ilmu, saran, ruang diskusi selama perkuliahan.

8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
9. Orang tua yang selalu memberikan dukungan secara mental, finansial dan memberikan doa terbaik bagi penulis.
10. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2016 atas dukungan dan bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan lancar.
11. Rhandu Fahmintha Dewa, atas dukungan dan juga sebagai partner diskusi dalam proses berkarya.
12. I Gusti Ketut Alit, Gevin El Khansa, Adipati Barsel, Clesia C Sinambela, Ririn, Taufiq R, yang telah membantu merealisasikan Pameran Tugas Akhir hingga lancar sampai selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini tentu tidak sempurna, namun penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, yakni sebagai studi pustaka atau pun hanya sebagai hiburan untuk membaca. Penulis berharap lewat Tugas Akhir ini dapat menjadi wadah diskusi, kritik dan saran.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Desy Febrianti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Pengesahan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan.....	12
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	27
A. Bahan	27
B. Alat.....	30
C. Teknik.....	32
D. Tahapan Perwujudan.....	34
BAB IV DESKRIPSI KARYA	39
BAB V PENUTUP.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

Gambar referensi

Gambar 1. Lukisan Melanie Daniel, “ <i>The Long Way Home</i> ”, Cat minyak di kanvas, 90 X 140 cm, 2014.....	21
Gambar 2. Lukisan Melanie Daniel, “ <i>Mission</i> ”, Cat minyak di kanvas, 114.3 x 106.7 cm, 2018.....	22
Gambar 3. Lukisan Lisa Morgan, “ <i>La Balsa</i> ”, 1500 x 1500 cm, Cat minyak dan akrilik di kanvas.....	22
Gambar 4. Lukisan Lisa Morgan, “ <i>A Blue Embrace of Sorts</i> ”, 1500 x 1500 cm, Cat minyak dan akrilik di kanvas.....	23
Gambar 5. Lukisan Amy wright, “ <i>Fan Shell</i> ”, Media campuran di kanvas, 625mm x 475mm. 2017.....	24
Gambar 6. Lukisan Amy wright, “ <i>Are We There Yet</i> ”, Media campuran di kanvas, 790mm x 640mm. 2018.....	24
Gambar 7. Lukisan Ian Rayer-Smith. “ <i>Cashm</i> ”, Akrilik di kanvas, 121.9 x 152.4 x 5.1 cm, 2018.....	25
Gambar 8. Lukisan Ian Rayer-Smith, “ <i>Porcelain Princess</i> ”, Cat Semprot di Kayu, 152.4 x 152.4 x 0.1 cm, 2020.....	25

Gambar proses penciptaan

Gambar 9. Kanvas	28
Gambar 10. Cat Akrilik.....	29
Gambar 11. <i>Oil Pastel</i>	29
Gambar 12. <i>Marker</i>	30
Gambar 13. Pisau Palet, <i>Mixer</i>	30
Gambar 14. <i>Gun tacker</i> dan gunting.....	31
Gambar 15. Sarung tangan dan wadah plastik.....	31
Gambar 16. Tekstur nyata.....	32
Gambar 17. <i>Brush stroke</i>	33
Gambar 18. <i>Dussel</i>	33
Gambar 19. Ornamen dekorasi.....	34
Gambar 20. <i>Blocking</i>	36
Gambar 21. Komposisi.....	37

Gambar 22. <i>Styling</i>	37
Gambar 23. Fixative dan varnish.....	38

Gambar karya

Gambar 24. “ <i>Soul</i> ”, 2020, Pen Gel, Poster Marker, Pensil kaca, akrilik di kanvas, 90 Cm X 90 Cm.....	40
Gambar 25. “ <i>Dissolve</i> ”, 2020, Poster marker, akrilik di kanvas, 100 cm x 110 cm.....	42
Gambar 26. “ <i>Half of breath</i> ”, 2021, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 100 cm x 150 cm.....	44
Gambar 27. “ <i>Represent of life</i> ”, 2021, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 180 Cm X 200 Cm.....	46
Gambar 28. “Penghormatan pada gaia”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 400 cm x 200 cm.....	48
Gambar 29. “ <i>Calm and Good</i> ”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 200 cm x 200 cm.....	50
Gambar 30. “ <i>Nightmare</i> ”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 80 cm x 60 cm.....	52
Gambar 31. “ <i>Rela</i> ”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 60 cm x 80 cm.....	54
Gambar 32. “ <i>Thunderous night</i> ”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm.....	56
Gambar 33. “ <i>Ghost circle</i> ”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 80 cm x 80 cm.....	58
Gambar 34. “ <i>Bigger than anything</i> ”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm.....	60
Gambar 35. “ <i>Behind the darkness</i> ”, 2023, Molotow marker, pastel, akrilik di kanvas, 280 cm x 200 cm.....	62
Gambar 36. “Dunia yang samar-samar”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 200 cm x 100 cm.....	64
Gambar 37. “ <i>an environment of fire</i> ”, 2022, Poster marker, pastel, akrilik di kanvas, 100 cm x 200 cm.....	66

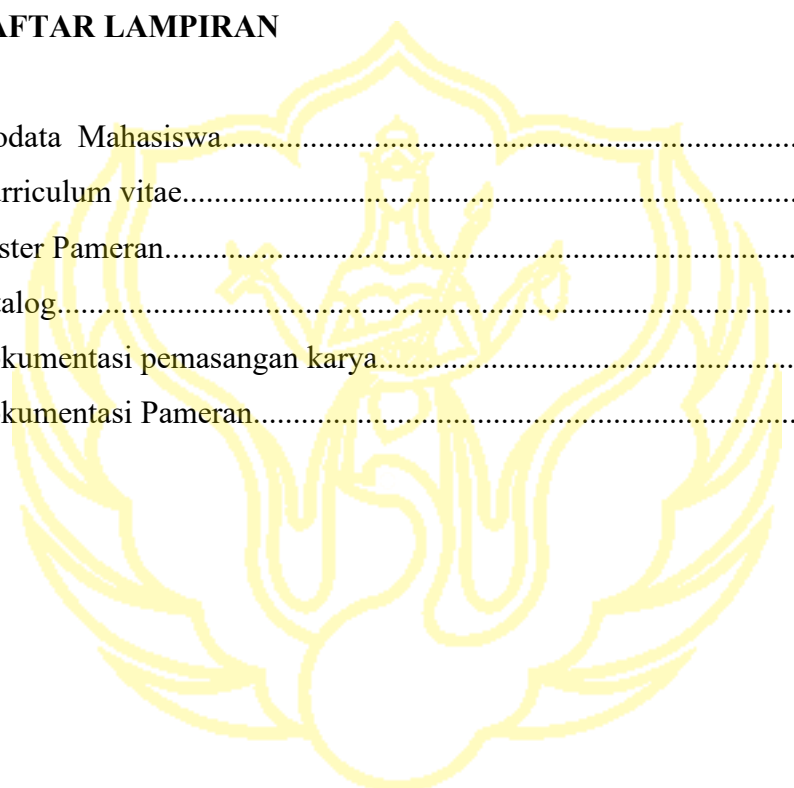
Gambar 38. “ <i>Yellow wave</i> ”, 2022, Posca, pastel, akrilik di kanvas, 150 cm x 150 cm	67
-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Gambar lampiran

Gambar 39. Foto Mahasiswa.....	73
Gambar 40. Poster Pameran.....	75
Gambar 41. Dokumentasi pemasangan karya.....	77
Gambar 42. Dokumentasi Pameran.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

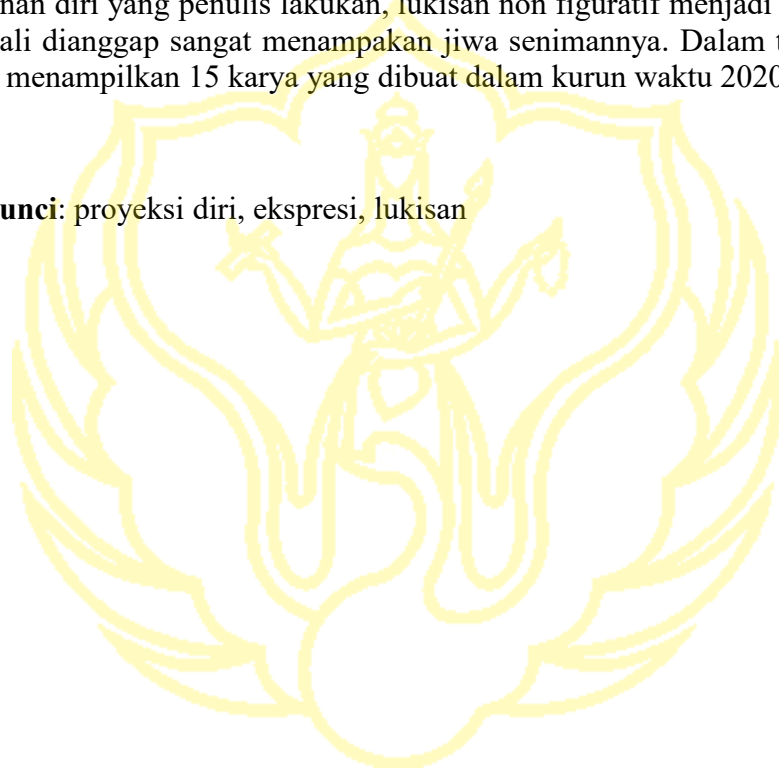
Biodata Mahasiswa.....	73
Curriculum vitae.....	73
Poster Pameran.....	75
katalog.....	76
Dokumentasi pemasangan karya.....	77
Dokumentasi Pameran.....	78



ABSTRAK

Seni dapat menjadi media bagi seorang seniman dalam mengekspresikan dunia realita ke dunia imajiner. Seni dapat merefleksikan jati diri senimannya melalui simbol-simbol yang ia ciptakan menggunakan objek-objek ambigu, mengasah kreatifitas dan berimprovisasi seakan-akan memvisualisasikan sesuatu yang tidak pernah dilihat di kehidupan nyata sebagai imajinasi senimannya. Melalui metode pengamatan seniman mencoba membaca dan menerjemahkan dalam bentuk visual untuk mengekspresikan pemikiran, emosi, pengalaman-pengalaman keinderaan dan issue kemasyarakatan dalam lukisan. Gaya lukisan yang dipilih sangat berpengaruh pada tujuan dalam berkarya seorang seniman. Penulis bereksplorasi, mencari gaya yang paling cocok untuk memvisualkan perihal Proyeksi Diri Terhadap Alam dimana merupakan salah satu metode pertahanan diri yang penulis lakukan, lukisan non figuratif menjadi pilihan karena seringkali dianggap sangat menampilkan jiwa senimannya. Dalam tugas akhir ini penulis menampilkan 15 karya yang dibuat dalam kurun waktu 2020 hingga 2022.

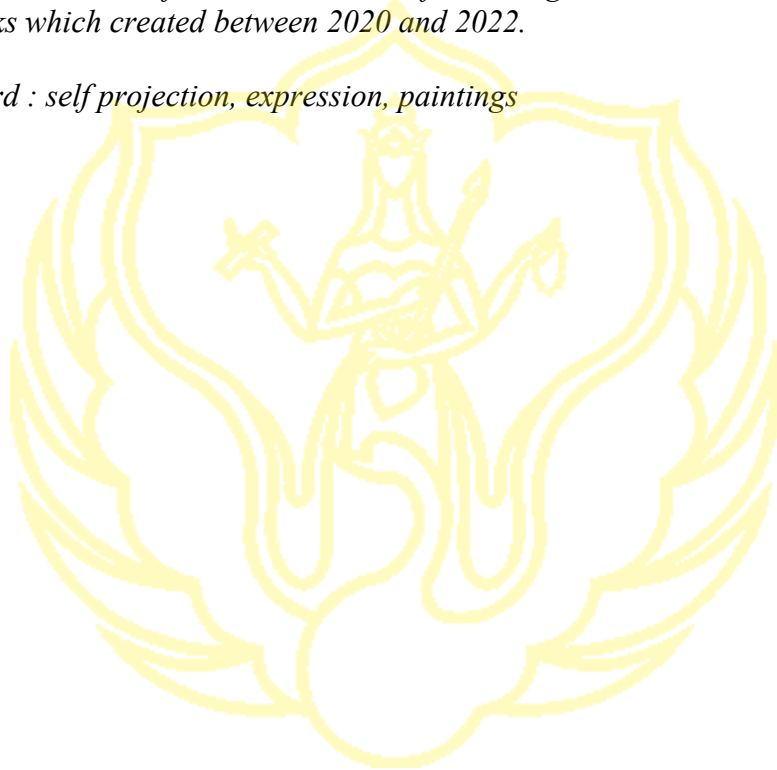
Kata kunci: proyeksi diri, ekspresi, lukisan



ABSTRACT

Art may be a media for an artist in expressing the world of reality to the emaginary world. Art may reflect the artist's self identity through created symbols using ambiguous objects, enhance the creativity and improvise as if visualizing something which has never been seen in real life as the artist's imagination. Through the observation method the artist attempt to learn and translate as a visual form to express ideas, emotions, human's sense experiences, and society issues in paintings. The chosen painting style may truly affect the artist's purpose on creating. Therefore, the author explores, in search of the most suitable style for visualizing self-projection towards natures which is one of the methods of human self-defense, non-figurative painting become selected since it is often considered to reveal the soul of the artist. In this final assignment, the author presents 15 artworks which created between 2020 and 2022.

Keyword : self projection, expression, paintings



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dapat menjadi media bagi seorang seniman dalam mengekspresikan dunia realita ke dunia imajiner. Seni dapat merefleksikan jati diri senimannya melalui simbol-simbol yang ia ciptakan menggunakan objek-objek ambigu, mengasah kreativitas dan berimprovisasi seakan-akan memvisualisasikan sesuatu yang tidak pernah dilihat di kehidupan nyata. Karya seni yang diciptakan tidak lepas dari pengalaman hidup dan kondisi emosional seorang seniman. Kehidupan yang dimiliki oleh setiap seniman mengandung kompleksitas persoalan yang berbeda seiring beranjak dewasa.

Penulis lahir sebagai anak tengah yang sering merasa tersisih di antara dua saudara kandung, merasakan bahwa orang tua membagi rasa sayang dominan untuk anak pertama dan anak terakhir, sehingga anak tengah merasa kurang adanya perhatian dan akhirnya membentuk karakteristik yang keras dan membentuk sikap terhadap saudara-saudaranya menjadi cenderung negatif. Kesedihan karena cemburu sehingga mengembangkan kepribadian dengan harga diri yang rendah atau menjadi anak yang *introvert*.

Ketika beranjak dewasa penulis secara tidak sadar terbentuk dalam karakter yang sukar untuk beradaptasi, seringkali memiliki perasaan sensitif akan perlakuan yang berbeda. Perasaan tersebut selalu muncul pada saat bersosial, membuat penulis tidak percaya diri dan kemudian memilih menyendiri. Tetapi kelebihanannya lebih berambisi menunjukkan eksistensi diri terlatih menjadi mandiri dan tahan banting

Karena itu penulis tumbuh dengan perasaan yang sensitif terhadap perlakuan, peka dengan lingkungan sekitar dan sulit untuk bersosialisasi. Dalam proses beradaptasi penulis selalu melakukan analisa terhadap sekitar dan intuisi untuk melakukan pertahanan diri menjadi lebih kuat. Persoalan yang kompleks dapat menggoyahkan ketahanan mental dan menguras perasaan. Teringat pada masa kecil penulis, lingkungan alam menjadi dunia bebas dalam menjelajah dan bermain, tak ada rasa takut walaupun dalam

kesendirian. Masa dewasa menjadi fase dimana selera bermain menjadi berkurang dan pola pikir semakin kritis, oleh karena itu ketika adanya permasalahan dari kehidupan sekitar yang mempengaruhi kondisi emosional dan mental penulis, kemudian tercipta rasa takut yang besar. Alasan tersebut memicu penulis di masa dewasa ini mencari tempat untuk menenangkan diri dan satu-satunya tempat untuk merasakan keadaan sendiri dan meninggalkan ketakutan yang dialami yaitu alam. Alam menjadi tempat paling aman bagi penulis dari perasaan takut, dan akhirnya mendapatkan kenyamanan dari kesendirian.

Itulah yang membuat penulis ingin mengutarakan kisah, alur perasaan juga pengalaman pribadi pada karya. Proyeksi diri terhadap alam yang penulis lakukan menjadi menarik ketika menjadi salah satu langkah untuk mengalihkan kecemasan yang dialami.

Kehidupan kampus di Institut Seni Indonesia Yogyakarta memberi jalan dalam menanggapi masalah yang penulis hadapi. Kebiasaan mencari banyak alasan untuk mempertahankan identitas diri, membawa kesadaran menuju proses aktualisasi diri, hal tersebut terjadi seiringan dengan pendewasaan dalam mencipta karya seni. Dalam proses berkarya penulis mengeksplorasi kemampuan imajinasi, mengikuti alur waktu dan perasaan, memunculkan ilusi dari ingatan masa lalu. Dalam keadaan tenang secara psikologis, intuisi bekerja dengan sadar menciptakan karya lukisan.

Melalui perkuliahan penulis berproses seiringan dengan kedewasaan dan terus mengeksplorasi potensi diri dalam menemukan kenyamanan dalam berkarya. Penulis bereksplorasi, mencari gaya yang paling cocok untuk memvisualkan perihal proyeksi diri terhadap alam atau salah satu metode pengalihan persoalan emosional. Lukisan non figuratif menjadi pilihan karena bebas, spontan dan merupakan salah satu metode melepaskan diri dari rasa yang sedang dialami dan juga seringkali dianggap lebih mampu menampakan jiwa senimannya.

Penulis memiliki keyakinan tema ini dapat membawa kepada kesadaran pada kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, potensi yang timbul ketika dijadikan sebuah karya seni harapannya dapat menginspirasi

banyak orang. Karena itu topik ini menarik apabila dilukiskan dengan gaya yang lebih imajinatif.

B. RUMUSAN MASALAH

Penulis mengutarakan ide dan gagasan dalam karya seni sebagai ekspresi diri, yang berlandaskan akan pengalaman pribadi, bagaimana menangani permasalahan diri sendiri dari pengaruh masyarakat di lingkungan yang kemudian diproyeksikan diri terhadap alam. Penulis rumuskan dalam dua pertanyaan:

1. Apa itu proyeksi diri terhadap alam pada visual lukisan.
2. Bagaimana visualisasi proyeksi diri terhadap alam dalam lukisan.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Karya seni Tugas Akhir sebagai kelanjutan dari mata kuliah lukis lukis lanjut adalah sebuah proses pencapaian penulis selama di ISI Yogyakarta. Berbagai metode pencarian bentuk visual yang membuat penulis nyaman saat melukis, dan memberikan kepuasan saat mengekspresikan diri ke dalam karya. Dengan topik pembahasan yang penulis pilih ini berangkat dari berbagai pengalaman pribadi dalam proses aktualisasi diri.

Tujuan

1. Mendeskripsikan proses penciptaan karya seni lukis dengan latar belakang proyeksi diri terhadap alam.
2. Menunjukkan hasil kerja dalam mengekspresikan diri melalui lukisan, yang bertujuan untuk menangkap momen dari berbagai kejadian, sehingga menjadi penanda atau benda memorial.

Manfaat

1. Karya ilmiah dan karya seni yang penulis buat menjadi syarat untuk menjalani Tugas Akhir menuju kelulusan dari Institut Seni Indonesia.
2. Menjadi media pembelajaran unsur-unsur seni rupa dan pembahasan baru di dalam pembacaan karya seni.

D. Makna judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman pembaca karena meluasnya arti dan perbedaan penafsiran terhadap judul *Proyeksi Diri Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis*, penulis menjabarkan makna judul sebagai berikut:

Proyeksi : Cara yang digunakan untuk mengetahui berbagai aspek kepribadian seseorang dengan menggunakan stimulus khusus untuk mencerminkan kepribadian seseorang (Nastiti, 2019 : 56).

Diri : Segala sesuatu yang dapat dikatakan orang tentang dirinya sendiri; bukan hanya tentang tubuh dan keadaan psikisnya sendiri saja, melainkan juga tentang anak istrinya, rumahnya, pekerjaannya, nenek moyangnya, teman-temannya, miliknya, uangnya (Armando, 2014 : 1).

Proyeksi Diri: Pada penjelasan yang lebih lengkap, dalam bukunya *Totem and Taboo*, Freud menjelaskan konsep penting yang berkaitan dengan pengertian proyeksi, yaitu :

Hal-hal yang kita proyeksikan ke dunia luar dapat menjelma menjadi sesuatu yang lain, tetapi ingatan tentang bentuk suatu benda muncul sesuai dengan apa yang ditangkap indera, tetapi proyeksi tidak secara khusus dibentuk untuk tujuan *defence*, persepsi tentang dunia luar merupakan mekanisme primitif, yang juga akan memengaruhi “*sense-persepsi*” kita dalam menghadapi dunia luar. Pemikiran Freud di atas mengandung/menjelaskan segala sesuatu yang penting untuk kekonsistenan teori proyeksi dan persepsi umum. Kedua konsep tersebut selanjutnya mengarah pada asumsi Freud bahwa ingatan tentang sesuatu yang pernah ditangkap indera (=sensasi) akan mempengaruhi persepsi terhadap stimulus-stimulus yang sejenis (Nastiti, 2019 : 14).

Terhadap : kata depan untuk menandai arah; kepada; lawan

Alam : Segala yang ada di langit dan di bumi (seperti bumi,

bintang, kekuatan)

- Sebagai** : Bagai, digunakan untuk. (KBBI. 2012-2023)
- Ide** : Pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya - karyanya. Ide atau pokok isi merupakan sesuatu yang hendak diketengahkan (Susanto. 2011: 187)
- Penciptaan** : Proses, cara, perbuatan membuat suatu hasil kesenian (seperti mengarang lagu, memahat patung)
- Karya** : Kerja, buatan, terutama hasil kesenian, ciptaan.
- Seni Lukis** : Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, *shape*, dan sebagainya. Medium rupa dapat dijangkau melalui berbagai macam jenis material seperti tinta, cat/pigmen, tanah liat, semen dan berbagai aplikasi yang memberi kemungkinan untuk mewujudkan medium rupa (Kartika. 2017 : 33).

Maksud dari judul Proyeksi Diri Terhadap Alam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis adalah mencerminkan kepribadian diri dalam membuat suatu hasil kesenian, merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang

